

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT



**PELATIHAN PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH
UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARYA PENGEMBANGAN
PROFESI BAGI GURU AKUNTANSI YANG BELUM
DISERTIFIKASI DI KABUPATEN SLEMAN**

TIM PENGABDI:

- | | |
|------------------------------|----------------|
| 1. Sukirno, M.Si. | NIP. 132093044 |
| 2. Ani Widayati, M.Pd. | NIP. 132299074 |
| 3. Diana Rahmawati, M.Si. | NIP. 132318566 |
| 4. Amanita Novi Yushita, SE. | NIP. 132318570 |

**PENGABDIAN PADA MASYARAKAT INI DIBIYAI DENGAN DANA DIP
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA**

**SK DEKAN FISE UNY NOMOR: 73 TAHUN 2008, TANGGAL 1 APRIL 2008
SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN PADA
MASYARAKAT NOMOR 529/H34.14/PM/2008, TANGGAL 5 MEI 2008**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2008**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T tim pengabdian panjatkan, karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya, laporan pengabdian pada masyarakat ini dapat diselesaikan. Pengabdian pada masyarakat ini mengambil topik "PELATIHAN PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS KARYA PENGEMBANGAN PROFESI BAGI GURU AKUNTANSI YANG BELUM DISERTIFIKASI DI KABUPATEN SLEMAN".

Kegiatan pengabdian ini dibiayai dengan dana DIPA Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY yang telah diselenggarakan pada tanggal 27 Oktober 2008 bertempat di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi UNY. Kegiatan ini tidak akan terselenggara dengan lancar apabila tidak mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu tim pengabdian pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih kepada Ketua LPM UNY, Dekan FISE UNY, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi serta kepada seluruh Anggota Musyawarah Guru Bidang Diklat (MGBD) Akuntansi Kabupaten Sleman.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari suatu kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran sangat kami harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Oktober 2008

Tim Pengabdian,

Sukirno, M.Si
Ani Widayati, M.Pd.
Diana Rahmawati, M.Si.
Amanita Novi Yushita, SE.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
ABSTRAK	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Pengabdian	5
D. Manfaat Pengabdian	5
E. Tinjauan Pustaka	5
BAB II PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	
A. Realisasi Pemecahan Masalah	17
B. Sasaran Antara Strategis	17
C. Metode Kegiatan	18
D. Rancangan Evaluasi	18
BAB III HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengabdian	20
B. Pembahasan	21
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	23
B. Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24
LAMPIRAN	25

**PELATIHAN PENELITIAN DAN PENULISAN KARYA ILMIAH UNTUK
MENINGKATKAN KUALITAS KARYA PENGEMBANGAN PROFESI BAGI
GURU AKUNTANSI YANG BELUM DISERTIFIKASI
DI KABUPATEN SLEMAN.**

Oleh :

Sukirno, M.Si.
Ani Widayati, M.Pd.
Diana Rahmawati, M.Si.
Amanita Novi Yushita, SE.

ABSTRAK

Tujuan Dari Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kemampuan guru Akuntansi di Kabupaten Sleman dalam menyusun karya pengembangan profesi baik dari segi kualitas karya maupun kuantitas karya khususnya karya pengembangan berbentuk penelitian tindakan kelas.

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini adalah para guru Akuntansi SMK di wilayah Kabupaten Sleman yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat (MGBD) Akuntansi. Khalayak sasaran dipilih dengan menggunakan teknik *purposive*, karena adanya keterbatasan sarana dan prasarana pengabdian. Metode yang digunakan dalam pengabdian meliputi ceramah dan tanya jawab disertai dengan praktik analisis data dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 15.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut. (1) Kegiatan pengabdian ini dapat dikategorikan berhasil dari segi partisipasi peserta mengingat dari 20 peserta yang diundang yang hadir 18 orang. (2) Peserta pengabdian merasa antusias dengan diadakannya kegiatan pengabdian dan meminta agar pengabdian serupa dilaksanakan berkesinambungan mengingat penelitian tindakan kelas dan penulisan karya ilmiah dapat meningkatkan nilai karya pengembangan profesi dalam sertifikasi guru, meningkatkan kualitas dan kuantitas pengembangan profesi berupa hasil penelitian tindakan kelas dalam sertifikasi guru, serta dapat meningkatkan sensitivitas guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. (3) Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan SMK Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Sleman dalam usaha meningkatkan profesionalitas melalui karya ilmiah, adanya respon yang positif dari peserta yang ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama pengabdian, sebagian besar peserta (90%) telah memahami PTK, arti pentingnya dan bagaimana menyusun proposalnya serta bagaimana menganalisis data menggunakan *software SPSS for Windows* seri 15. (4) Para peserta pelatihan dapat memperoleh wawasan yang luas mengenai penelitian tindakan kelas dan menerapkannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran akuntansi, termotivasi untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru dengan mengembangkan dan menguasai kompetensi serta kualifikasi yang dibutuhkan yang ditunjukkan dan dibuktikan dengan adanya sertifikasi guru.

BAB I PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan guru adalah pendidik profesional. Untuk itu, guru dipersyaratkan memiliki kualifikasi akademik minimal Sarjana atau Diploma IV (S1/D-IV) yang relevan dan menguasai kompetensi sebagai agen pembelajaran.

Pemenuhan persyaratan kualifikasi akademik minimal S1/D-IV dibuktikan dengan ijazah dan pemenuhan persyaratan relevansi mengacu pada jenjang pendidikan yang dimiliki dan mata pelajaran yang dibina. Misalnya, guru SD dipersyaratkan lulusan S1/D-IV Jurusan / Program Studi PGSD / Psikologi/ Pendidikan lainnya, sedangkan guru Matematika di SMP / MTs / SMPLB, SMA / MA / SMALB, dan SMK / MAK dipersyaratkan lulusan S1/D-IV Jurusan / Program Pendidikan Matematika atau Program Studi Matematika yang memiliki Akta IV. Pemenuhan persyaratan penguasaan kompetensi sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional dibuktikan dengan sertifikat pendidik.

Sertifikasi pendidik sebagai upaya peningkatan mutu yang dibarengi dengan peningkatan kesejahteraan guru, diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan. Bentuk peningkatan kesejahteraan guru berupa pemberian tunjangan profesi sebesar satu kali gaji pokok bagi guru yang memiliki sertifikat pendidik. Tunjangan tersebut berlaku, baik bagi guru yang berstatus pegawai negeri sipil (PNS) maupun bagi guru yang berstatus nonpegawai negeri sipil (swasta).

Di beberapa Negara, sertifikasi guru telah diberlakukan secara ketat, misalnya di Amerika Serikat, Inggris, dan Australia. Sementara itu, di Denmark baru mulai dirintis dengan sungguh-sungguh sejak 2003. Di samping itu, ada beberapa Negara yang tidak melakukan sertifikasi guru, tetapi melakukan kendali mutu dengan mengontrol secara ketat terhadap proses pendidikan dan kelulusan

di lembaga penghasil guru, misalnya di Korea Selatan dan Singapura. Namun semua itu mengarah pada tujuan yang sama, yaitu berupaya agar dihasilkan guru yang bermutu.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 18 Tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru.

Komponen penilaian portofolio mencakup: (1) kualifikasi akademik, (2) pendidikan dan pelatihan, (3) pengalaman mengajar, (4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, (5) penilaian dari atasan dan pengawas, (6) prestasi akademik, (7) karya pengembangan profesi, (8) keikutsertaan dalam forum ilmiah, (9) pengalaman organisasi di bidang kependidikan dan sosial, dan (10) penghargaan yang relevan dengan bidang pendidikan.

Walaupun pelaksanaan sertifikasi masih ditemukan banyak kelemahan yang bersumber dari guru, pejabat, dan asesor, sistem informasi, peraturan, serta prosedur seleksi. Program sertifikasi guru merupakan program terobosan pemerintah yang diharapkan mampu mengangkat citra sekaligus martabat guru di mata masyarakat melalui peningkatan kompetensi dan kompensasi. Dalam istilah asing disebut "*no pity no dignity*".

Sebagaimana diketahui bersama, Sleman memiliki peranan sentral dan strategis dalam pendidikan di Yogyakarta karena Sleman merupakan jantung dan barometernya pendidikan di Yogyakarta. Untuk memperkokoh peranan Sleman dalam dunia pendidikan itu dapat ditempuh melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah meningkatkan kualitas para guru.

Peningkatan kualitas guru dapat dimotivasi secara internal maupun eksternal. Program sertifikasi guru merupakan salah satu wujud sertifikasi eksternal dari pemerintah yang digunakan untuk memperbaiki kualitas guru. Dari sekian unsur penilaian, secara umum ditemukan bahwa komponen karya pengembangan guru yang berwujud penelitian dan tulisan ilmiah masih sangat jarang.

Menyusun karya ilmiah merupakan salah satu indikasi bahwa guru dapat dikatakan profesional. Selain itu bagi guru berstatus PNS untuk dapat menduduki golongan IV b harus memiliki karya ilmiah. Salah satu indikator dari pencapaian kompetensi pedagogik adalah melakukan penelitian tindakan kelas, yang berujung pada pelaporan yang merupakan salah satu dari bentuk karya ilmiah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional salah satunya adalah melakukan kegiatan penulisan karya ilmiah, baik dalam bentuk kajian teori maupun hasil penelitian.

Bidang diklat Akuntansi merupakan kajian yang memerlukan ketelitian dan keuletan dalam penguasaannya. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) menjadi pusat perhatian agar semua peserta diklat dapat mencapainya sesuai dengan konsep belajar tuntas. Keharusan untuk mencapai kompetensi sebelum melaksanakan proses pembelajaran untuk kompetensi selanjutnya tidak dapat diabaikan. Dalam perjalanan mencapai kompetensi tersebut tentulah banyak permasalahan yang dihadapi oleh guru beserta peserta diklat.

Permasalahan yang muncul dan dihadapi oleh guru Akuntansi adalah adanya proses pembelajaran yang tidak dapat berjalan secara efektif. Banyak kasus dan persoalan yang muncul dan menghambat tercapainya prestasi akademik seperti yang diharapkan. Untuk mengatasi hal-hal tersebut diperlukan adanya suatu penelitian tindakan kelas oleh guru agar kualitas pembelajaran meningkat.

Penelitian tindakan kelas sebagai salah satu kegiatan penunjang kompetensi pedagogik masih merupakan sesuatu yang baru bagi guru. Pelatihan, motivasi, maupun bimbingan untuk meningkatkan kemauan dan kemampuan guru dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas masih perlu untuk dilakukan.

Berdasarkan deskripsi latar permasalahan di atas, dapat disimpulkan bahwa kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi guru masih sangat dibutuhkan. Untuk mereduksi permasalahan tersebut, maka program pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah guru Akuntansi khususnya penelitian tindakan kelas untuk bidang diklat Akuntansi masih sangat dibutuhkan di Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan paparan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh guru yaitu adanya keharusan untuk meningkatkan profesionalisme diantaranya adalah kualifikasi akademik dan pencapaian kompetensi yang dibuktikan dengan adanya sertifikat pendidik. Lulus sertifikasi menjadi impian bagi setiap guru. Komponen kelulusan sertifikasi ditentukan banyak faktor, salah satunya karya pengembangan profesi berupa penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan guru untuk membuat karya pengembangan profesi dalam hal ini penelitian tindakan kelas sangat diperlukan. Berdasarkan pada uraian di atas, maka dapat dirumuskan masalah program pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

1. Bagaimana pemahaman guru Akuntansi di Kabupaten Sleman terhadap pengembangan profesi dalam hal ini berupa penelitian tindakan kelas?
2. Upaya-upaya apakah yang perlu dilakukan agar kualitas karya pengembangan profesi guru berupa penelitian tindakan kelas di Kabupaten Sleman meningkat?

C. Tujuan Pengabdian

1. Tujuan Umum
 - a. Memberikan wawasan pengetahuan mengenai karya pengembangan profesi yaitu penelitian tindakan kelas.
 - b. Memberikan wawasan tentang pentingnya melakukan penelitian tindakan kelas.
 - c. Memberikan bekal kemampuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas.
2. Tujuan Khusus

Setelah selesai pelatihan penelitian tindakan kelas diharapkan guru-guru mempunyai wawasan yang luas mengenai penelitian tindakan kelas dan menerapkannya guna meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi.

D. Manfaat Pengabdian

Manfaat yang diharapkan dari pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Memotivasi guru melakukan kegiatan penelitian tindakan kelas dan menulis karya ilmiah yang bermanfaat dalam meningkatkan nilai karya pengembangan profesi dalam sertifikasi guru.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas karya pengembangan profesi berupa hasil penelitian tindakan kelas dalam sertifikasi guru.
3. Meningkatkan sensitivitas guru terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Akhir-akhir ini penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) menjadi trend yang digunakan oleh profesional untuk memecahkan berbagai permasalahan di bidang pendidikan. Banyak sekali permasalahan yang muncul dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru baik permasalahan riil yang ada dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari maupun masalah problematik yang lebih kompleks yang memerlukan pemecahan segera. Secara garis besar permasalahan yang mungkin muncul dan dihadapi oleh guru dapat dikelompokkan dalam tiga kategori (Supriyadi, 2008) yaitu pengorganisasian materi, penyampaian materi dan pengelolaan kelas. Lebih lanjut Supriyadi mengatakan jika pembahasan suatu topik secara bersama-sama akan lebih bermakna bagi siswa daripada pembahasan secara sendiri-sendiri, maka guru berhadapan dengan masalah pengorganisasian materi. Jika guru mempunyai masalah metode dan media, sebenarnya guru sedang berhadapan dengan masalah penyampaian materi. Apabila guru menginginkan kerja kelompok antar siswa berjalan dengan lebih efektif, maka guru berhadapan dengan masalah pengelolaan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjadi alternatif yang dapat dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Penelitian ini dilakukan dengan cara merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif untuk memperbaiki kinerja guru. PTK (Rustam Mundilarto, 2007) mempunyai manfaat diantaranya adalah membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran, meningkatkan profesionalisme guru, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan memungkinkan

guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Guru merupakan pihak yang paling tepat untuk melakukan PTK karena gurulah yang paling akrab dengan kelasnya dan interaksi guru dengan peserta didik mempunyai sifat yang unik. Lagi pula melalui penelitian tindakan, seorang guru memperoleh pemahaman tentang apa yang harus dilakukan, merefleksi diri untuk memahami dan menghayati nilai pendidikan dan pembelajarannya sendiri, dapat bekerja secara kontekstual, dan mengerti sejarah tentang pendidikan dan persekolahannya, demikian Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart dalam bukunya "The Action Research Planner"(Aswandi, 2006).

2. Bidang Kajian PTK

PTK merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. Bidang kajian PTK diantaranya:

- a. Masalah belajar siswa sekolah (termasuk di dalam tema ini, antara lain: masalah belajar di kelas, kesalahan-kesalahan pembelajaran, miskonsepsi, dan sebagainya);
- b. Desain dan strategi pembelajaran di kelas (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah pengelolaan dan prosedur pembelajaran, implementasi dan inovasi dalam metode pembelajaran, interaksi di dalam kelas, dan sebagainya);
- c. Alat bantu, media, dan sumber belajar (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah penggunaan media, perpustakaan, dan sumber belajar di dalam/luar kelas, dan sebagainya);
- d. Sistem evaluasi (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah evaluasi awal dan hasil pembelajaran, pengembangan instrumen evaluasi berbasis kompetensi, dan sebagainya);
- e. Masalah kurikulum (termasuk dalam tema ini, antara lain: masalah implementasi KTSP, interaksi guru-siswa, siswa-bahan belajar, dan lingkungan pembelajaran, dan sebagainya).

3. Desain PTK

Penerapan PTK hendaknya menganut salah satu model yang telah dikembangkan misal model John Elliot, Kemmis dan Mc Taggart, ataukah Hopkins. Pemilihan model ini didasarkan pada permasalahan yang dihadapi di lapangan maupun pemahaman guru terhadap model-model tersebut. Terlepas dari model mana yang akan dipakai, guru sudah semestinya memperhatikan langkah-langkah yang harus ditaati diantaranya ide awal, prasurvey, diagnosis, perencanaan tindakan, implementasi, observasi, refleksi, pelaporan hasil penelitian, dan kepada siapa hasil penelitian akan dilaporkan. Berikut penjelasan untuk langkah-langkah tersebut:

a. Ide awal

Pada umumnya ide awal dalam PTK adalah adanya suatu permasalahan yang berlangsung di dalam suatu kelas.

b. Prasurvey

Prasurvey dimaksudkan untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti.

c. Diagnosis

Diagnosis dilakukan oleh peneliti yang tidak terbiasa mengajar di suatu kelas yang dijadikan sasaran penelitian.

d. Perencanaan

Perencanaan dapat dipisahkan menjadi dua, yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum dimaksudkan untuk menyusun rancangan yang meliputi keseluruhan aspek yang terkait PTK. Perencanaan khusus dimaksudkan untuk menyusun rancangan dari siklus per siklus.

e. Implementasi

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya. Strategi apa yang digunakan, materi apa yang diajarkan atau dibahas dan sebagainya.

f. Pengamatan

Pengamatan, observasi atau monitoring dapat dilakukan sendiri oleh peneliti atau kolaborator, yang memang diberi tugas untuk hal itu. Pada saat

memonitoring pengamat haruslah mencatat semua peristiwa atau hal yang terjadi di kelas penelitian.

g. Refleksi

Pada prinsipnya yang dimaksud dengan istilah refleksi ialah upaya evaluasi yang dilakukan oleh para koaborator atau partisipan yang terkait dengan suatu PTK yang dilaksanakan. Refleksi ini dilakukan secara kolaboratif, yaitu adanya diskusi terhadap berbagai masalah yang terjadi di kelas penelitian.

h. Penyusunan Laporan

Laporan hasil penelitian PTK seperti halnya jenis penelitian yang lain, yaitu disusun sesudah kerja penelitian di lapangan berakhir.

i. Kepada siapa hasil PTK dilaporkan

Sebenarnya PTK lebih bersifat individual. Artinya bahwa tujuan utama bagi PTK adalah *self-improvement* melalui *self-evaluation* dan *self reflection*, yang pada akhirnya bermuara pada peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa. Akan tetapi tidak tertutup kemungkinan bahwa hasil PTK yang dilaksanakan akan diikuti oleh guru lain atau teman sejawat sehingga peneliti/guru perlu menuliskan hasil PTK dalam bentuk karya tulis ilmiah yang akan memberi sumbangan yang cukup signifikan terhadap peningkatan mutu proses dan hasil belajar siswa.

3. Sistematika Usulan PTK

a. JUDUL PENELITIAN

Judul penelitian hendaknya singkat dan spesifik tetapi cukup jelas mewakili gambaran tentang masalah yang akan diteliti dan tindakan yang dipilih untuk menyelesaikan atau sebagai solusi terhadap masalah yang dihadapi

b. BIDANG KAJIAN

Tuliskan bidang kajian yang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti

c. PENDAHULUAN

Penelitian dilakukan untuk memecahkan permasalahan pendidikan dan pembelajaran. Kemukakan secara jelas bahwa masalah yang diteliti

merupakan sebuah masalah yang nyata terjadi di sekolah dan diagnosis oleh guru dan/atau tenaga kependidikan lainnya di sekolah.

d. PERUMUSAN MASALAH

Rumuskan masalah penelitian dalam bentuk suatu rumusan penelitian tindakan kelas. Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya yang singkat tetapi jelas.

e. KAJIAN PUSTAKA

Uraikan dengan jelas kajian teori dan pustaka yang menumbuhkan gagasan yang mendasari penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang dipahami sebagai acuan, yang dijadikan landasan untuk menunjukkan ketepatan tentang tindakan yang akan dilakukan dalam mengatasi permasalahan penelitian tersebut.

f. METODE PENELITIAN

Uraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan subjek, waktu dan lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dari perencanaan-tindakan-observasi/evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklis. Tunjukkan siklus-siklus kegiatan penelitian dengan menguraikan hal-hal yang akan dilakukan pada setiap siklus beserta tingkat keberhasilan yang dicapai dalam satu siklus sebelum pindah ke siklus lainnya.

g. JADWAL PENELITIAN

Buatlah jadwal kegiatan penelitian yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan hasil penelitian dalam bentuk *bar chart*. Jadwal kegiatan penelitian disusun untuk maksimal 4 bulan (usahakan 3 bulan).

h. PERSONALIA PENELITIAN

Jumlah personalia penelitian 3 orang, yang terdiri dari: 1 orang Ketua Peneliti dan 2 orang anggota peneliti dari sekolah yang sama dan dalam bidang/mata pelajaran yang sama.

i. LAMPIRAN-LAMPIRAN

- 1) Daftar Pustaka, yang dituliskan secara konsisten menurut model APA, MLA atau Turabian.
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu misalnya bahan ajarnatau model yang akan diimplementasi.

4. Sistematika Laporan Penelitian

BAGIAN AWAL

- a. Halaman Judul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Abstrak

Abstrak merupakan uraian singkat lengkap yang diawali dengan judul, permasalahan, alat pengumpul data, cara melakukan tindakan, hasil temuan, dan rekomendasi. Diketik 1 spasi dan tidak boleh lebih dari 1 halaman.

- d. Kata Pengantar
- e. Daftar Isi dan Lampiran-Lampiran

BAGIAN ISI

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II

KAJIAN TEORI DAN PUSTAKA

Kajian pustaka sangat penting dalam karya ilmiah, karena melaluinya dapat ditunjukkan kedudukan penelitian di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kajian yang diteliti. Kajian pustaka memuat:

1. Teori utama dan teori turunannya dalam bidang yang diteliti
2. Yang telah dilakukan orang lain dalam bidang yang diteliti

3. Yang telah diketahui berdasarkan hasil-hasil penellitian terdahulu dalam bidang yang diteliti
4. Setelah melakukan kegiatan komprehensif, maka dapatlah diketahui masalah yang diajukan untuk diteliti

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

Uraikan secara jelas prosedur penelitian yang dilakukan. Kemukakan perangkat sebagai bahan yang digunakan dalam penelitian, subjek penelitian, waktu, dan lokasi penelitian secara jelas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan uraian masing-masing siklus dengan data lengkap, menyangkut berbagai aspek yang terjadi sebagai akibat tindakan yang dilakukan. Tunjukkan perbedaan dengan pelajaran yang sering dilakukan sebelum tindakan. Refleksi setiap akhir siklus disertai penjelasan tentang aspek keberhasilan (melalui grafik) dan kelemahan yang terjadi. Kemukakan ada perubahan dalam hal ini perbaikan/kemajuan yang terjadi pada diri siswa llingkkungan kelas, guru, motivasi belajar, dan hasil belajar. Kemukakan hasil keseluruhan siklus dalam ringkasan sebagai dasar pembahasan. Bahan ditulis dalam tabel atau bagan disertai pembahasan secara sistematis dan jelas.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat semua sumber pustaka yang digunakan dengan tata tulis yang telah baku.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Berisi instrumen penelitian, data penelitian, ijin penelitian, biodata peneliti serta dokumen lain yang dipandang perlu.

BAB II

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Realisasi Pemecahan Masalah

Permasalahan bahwa bahwa guru-guru Akuntansi di Kabupaten Sleman masih kurang memahami karya pengembangan profesi yaitu penelitian tindakan kelas dan bagaimana penulisannya diselesaikan dengan presentasi materi penelitian tindakan kelas dan latihan analisis data dengan menggunakan *software SPSS for Windows* seri 15. Pelatihan dan presentasi materi penelitian tindakan kelas dilakukan dihadapan guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat (MGBD) Akuntansi. Presentasi dan pelatihan dilakukan di UNY dan dirancang dalam satu kali pertemuan. Pertemuan dilakukan untuk menyampaikan materi mengenai PTK, pentingnya PTK dan pembekalan penyusunan proposal PTK serta analisis data. Pelatihan dilaksanakan dengan metode ceramah dengan teknik tanya jawab, di mana pengabdian menyampaikan makalah mengenai PTK kemudian dilanjutkan dengan simulasi analisis data dan penyusunan proposal. Peserta dalam pengabdian yaitu guru-guru bidang studi Akuntansi SMK se Kabupaten Sleman.

B. Sasaran Antara Strategis

Khalayak sasaran adalah guru-guru SMK Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Sleman yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat (MGBD) Akuntansi. Pada dasarnya guru-guru tersebut telah sering menemui permasalahan dalam pembelajaran Akuntansi yang dilaksanakannya, dan berusaha untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Akan tetapi pemecahan masalah tidak didesain dengan baik dalam format PTK. Belum ada pelaporan mengenai permasalahan yang dihadapi dan bagaimana pemecahannya. Jumlah peserta adalah 20 orang yaitu guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman.

C. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dengan teknik tanya jawab dan simulasi data dan pelatihan . Dalam memberikan materi mengenai PTK, pentingnya PTK dan bagaimana menyusun proposalnya, pengabdian menggunakan metode ceramah. Kemudian untuk memperdalam materi diberikan contoh dan dibuka kesempatan untuk tanya jawab bagi peserta pengabdian.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah ke-1: Peserta diberikan materi mengenai PTK, pentingnya PTK dan bagaimana menyusun proposal PTK.

Langkah ke-2: Peserta diberi motivasi serta diberikan contoh proposal penelitian tindakan kelas.

Langkah ke-3: Peserta diberi kesempatan untuk menanyakan hal yang belum jelas berkaitan dengan PTK, arti pentingnya dan bagaimana menyusun proposalnya.

Langkah ke-4: Peserta berlatih menyusun proposal PTK

Pelaksanaan untuk langkah ke 1 sampai langkah ke 4 dilaksanakan pada tanggal 27 Oktober 2008. Kegiatan dilaksanakan pada guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi dengan mengambil tempat ruang Lab. Komputer Akuntansi FISE UNY.

D. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir dari kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data yang diperoleh dari masing-masing kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman guru terhadap PTK, arti penting PTK dan bagaimana menyusun proposalnya ketika diberikan makalah yang disampaikan dengan metode ceramah dan dilanjutkan dengan tanya jawab. Pada tahap simulasi data, evaluasi dilakukan dengan melihat hasil analisis guru terhadap contoh data yang diberikan. Pada tahap pelatihan, evaluasi dilakukan dengan mengumpulkan judul dan permasalahan yang dihadapi oleh guru yang dapat diangkat menjadi topik dalam penelitian tindakan kelas.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa guru-guru sudah memahami PTK, arti penting PTK, bagaimana menyusun proposalnya serta analisis data. Pemahaman diwujudkan dalam keterampilan guru dalam memilih permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian tindakan kelas dan bagaimana merumuskan permasalahannya serta mampu menganalisis data penelitian.

BAB III

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengabdian

Dari kegiatan pengabdian dapat diketahui bahwa guru-guru Akuntansi telah dapat memahami PTK, arti penting PTK dan mampu memilih dan mengangkat permasalahan menjadi topik yang dapat diusulkan dalam penelitian tindakan kelas. Motivasi guru untuk melakukan PTK belum begitu baik. Masih ada beberapa guru yang pesimis dengan kegiatan PTK untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran, khususnya guru yang mengajar di sekolah swasta. Banyak permasalahan yang dimunculkan oleh guru yang tidak hanya memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif, akan tetapi juga memerlukan adanya dukungan dari pihak sekolah maupun pemerintah dan masyarakat, berkaitan dengan sarana-prasarana yang memadai yang digunakan untuk meminimalisasi permasalahan yang ada sehingga profesionalitas guru akan dapat terus terjaga.

Secara garis besar hasil kegiatan yang telah dicapai dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Materi PTK, arti penting PTK dan bagaimana menyusun proposal serta menganalisis data pada umumnya dapat diterima dan dapat dipahami, serta mendapat respon dari peserta, yang ditandai dengan adanya pertanyaan – pertanyaan yang muncul.
2. Berdasarkan sikap dan pertanyaan yang diajukan dapat diketahui bahwa materi pengabdian sangat membantu dalam peningkatan kualitas pembelajaran akuntansi.
3. Dari hasil pengabdian ini diharapkan nantinya akan ada tindak lanjut misalnya dengan adanya pelatihan dan bimbingan penyusunan PTK guru-guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Sleman.
4. Berdasarkan evaluasi dapat diketahui bahwa pada umumnya peserta pengabdian telah memahami PTK dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan yang pada gilirannya akan meningkatkan profesionalitas guru pada pembelajaran Akuntansi.

B. Pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru akuntansi yang tergabung pada Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi mendapat sambutan yang cukup baik. Guru-guru akuntansi pada umumnya masih belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai PTK, arti penting PTK, penyusunan proposal PTK serta analisis data.

Namun demikian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas karya pengembangan profesi bagi guru Akuntansi di Kabupaten Sleman bukan berarti tidak ada hambatan. Berikut merupakan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman:

1. Faktor Pendukung

Faktor-faktor yang mendukung terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman adalah:

- a. Adanya dukungan yang positif dari Pengurus Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman.
- b. Adanya antusiasme dari guru - guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman.

2. Faktor Penghambat

Faktor-faktor yang menghambat terlaksananya pengabdian kepada masyarakat untuk guru-guru Akuntansi yang tergabung dalam Musyawarah Guru Bidang Diklat Akuntansi Kabupaten Sleman adalah:

- a. Kebutuhan waktu yang relatif lama dan khusus untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Akuntansi.
- b. Motivasi guru yang kurang untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas.
- c. Adanya sikap pesimis jika kegiatan yang dilakukan oleh guru akan dapat meningkatkan kulaitas pembelajaran tanpa dukungan sarana prasarana yang memadai yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Akuntansi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan pengabdian untuk guru-guru Akuntansi SMK Program Keahlian Akuntansi se Kabupaten Sleman dapat disimpulkan berhasil sampai tahap kemampuan untuk memilih dan menangkat permasalahan menjadi topik dalam penelitian tindakan kelas dan analisis data menggunakan *software SPSS 15 for Windows*. Keberhasilan ini ditunjukkan antara lain oleh :

1. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan guru-guru SMK Program Keahlian Akuntansi Kabupaten Sleman dalam usaha meningkatkan profesionalitas melalui karya ilmiah yang dapat dikembangkan.
2. Adanya respon yang positif dari peserta, yang ditunjukkan dengan pertanyaan dan tanggapan yang diberikan selama pengabdian
3. Sebagian besar (90%) peserta telah memahami PTK, arti pentingnya dan bagaimana menyusun proposalnya serta bagaimana menganalisis data menggunakan *software SPSS 15 for Windows*.
4. Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu unsur karya pengembangan profesi sehingga harus dibudayakan untuk dilaksanakan oleh para guru khususnya guru akuntansi.

B. Saran

Dari tanggapan dan pertanyaan peserta pengabdian, dalam hal ini peserta pelatihan penelitian dan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas karya pengembangan profesi bagi guru Akuntansi di Kabupaten Sleman, maka saran yang dapat diberikan adalah agar guru-guru termotivasi untuk meningkatkan profesionalitas sebagai guru dengan mengembangkan dan menguasai kompetensi dan kualifikasi yang dibutuhkan yang ditunjukkan dan dibuktikan dengan adanya sertifikasi melalui salah satu cara yaitu penelitian tindakan kelas. Hendaknya pihak sekolah dalam hal ini kepala sekolah selalu mendukung dan memberi fasilitas bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi yang pada gilirannya akan dapat meningkatkan profesionalitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2008. *Desain Penelitian Tindakan Kelas.artikel* Jakarta: DitJen Manajemen DIKDASMEN, Direktorat Pembinaan Sekolah Luar Biasa.
- Aswandi. 2006. *Guru Sebagai Peneliti. artikel* diakses dari www.pontianakpost.com pada tanggal 17 November 2007.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Pedoman Block Grant Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Profesi Pendidik.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2007. *Panduan Penyusunan Perangkat Portofolio Sertifikasi Guru dalam Jabatan*. Jakarta: Depdiknas.
- Rustam Mundilarto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. diakses dari www.klinikpembelajaran.com pada tanggal 17 November 2007.
- Supriyadi. 2005. *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research)*. diakses dari www.akhmadsudrajat.wordpress.com pada tanggal 15 November 2007
- Sarifudin. 2007. *Perlunya Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah. artikel*. diakses dari www.msaifunsalakim.blogspot.com pada tanggal 17 November 2007
- Suwarsih Madya.2007.*Penelitian Tindakan Kelas. Materi online*. diakses dari www.ktiguru.org pada tanggal 17 November 2007.